TINJAUAN TERHADAP HAKIKAT MEMBACA DI KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR

Juni Sahla Nasution *¹
Pipi Andriani ²
Arfatussalamah Tanjung ³
Khairina Janani Pasaribu ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*e-mail: junisahlanasution@gmail.com¹, pipiandriani07@gmail.com², tanjungarfa@gmail.com³,
Khairinajananipasaribu@gmail.com⁴,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan membaca di tingkat sekolah dasar, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca yang kuat dan pemahaman yang mendalam terhadap teks-teks yang ditemui. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Adapun hasil penelitian ini, bahwa kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik ialah membaca, dengan memiliki level kemampuan membaca yang tinggi, peserta didik akan mampu menggapai keberhasilan dalam belajar. Urgensi membaca lanjutan terletak pada kemampuannya untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan memperdalam pemahaman. Membaca di kelas tinggi memiliki implikasi yang penting, termasuk meningkatkan kemampuan pemahaman, meningkatkan kecakapan berpikir kritis, memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan menalar dan menganalisis, serta membantu siswa mempersiapkan diri untuk kehidupan dan karier di masa depan.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Hakikat, Kelas Tinggi, Membaca

Abstrack

This research aims to improve the quality of reading education at the elementary school level, so that students can develop strong reading skills and a deep understanding of the texts they encounter. This research uses a descriptive qualitative approach by applying library research methods. Library research is a research activity carried out by collecting information and data with the help of various kinds of materials in the library such as reference books, results of previous similar research, articles, notes, and various journals related to the problem you want to solve. The results of this research show that the basic ability that students must master is reading. By having a high level of reading ability, students will be able to achieve success in learning. The urgency of advanced reading lies in its ability to expand knowledge, improve skills, and deepen understanding. Reading in higher grades has important implications, including improving comprehension skills, improving critical thinking skills, broadening horizons, developing reasoning and analytical skills, and helping students prepare for future lives and careers.

Keywords: Indonesian, Essence, High Class, Reading

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Dalam pembelajaran ini diajarkan bagaimana berkomunikasi yang baik secara lisan maupun secara tulisan, dengan itu pembelajaran ini wajib diajarkan dalam dunia pendidikan (Ritonga et al. 2023). Adapun terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Salah satu keterampilan dalam bahasa yang wajib dimiliki oleh siswa adalah keterampilan membaca (Kusumawati, 2019).

Membaca merupakan keterampilan fundamental yang mendukung perkembangan akademis, sosial, dan pribadi siswa di semua tingkatan pendidikan. Sebagaimana Di tingkat

sekolah dasar, proses pembelajaran membaca menjadi landasan yang penting dalam memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap berbagai materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat dari Zuchi dan Budiasih yang dikutip oleh Gomono (dalam Khaerawati, Nurhasanah, and Oktaviyanti, 2023) yang mengatakan bahwa jika anak pada usia sekolah dasar tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari beberapa bidang studi yang akan ditempuh.

Membaca tidak hanya menjadi keterampilan teknis, tetapi juga sebuah proses intelektual yang melibatkan pemahaman dan interpretasi teks. Di kelas tinggi sekolah dasar, siswa mulai dihadapkan pada teks-teks yang lebih kompleks dan beragam dalam berbagai subjek, memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi. Dalam konteks kelas tinggi sekolah dasar, di mana siswa telah memasuki tahap pembelajaran yang lebih kompleks, pemahaman yang mendalam tentang hakikat membaca menjadi semakin esensial.

Namun, upaya untuk memahami hakikat membaca di kelas tinggi sekolah dasar masih menjadi fokus penelitian yang terbatas. Dalam era di mana informasi semakin melimpah, serta perubahan paradigma dalam pendidikan yang mengutamakan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, pemahaman yang mendalam tentang proses membaca di tingkat ini menjadi semakin penting.

Selanjutnya, pembahasan mengenai hakikat membaca di kelas tinggi telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut: *pertama*, keterampilan membaca pada pembelajaran kelas tinggi di tingkat MI/SD bertujuan untuk mengetahui apa saja yang termasuk dalam keterampilan membaca pada pembelajaran di kelas tinggi di tingkat MI/SD (Ritonga et al. 2023). *Kedua*, level kemampuan membaca siswa sekolah dasar di kelas tinggi bertujuan untuk mendeskripsikan level kemampuan membaca siswa kelas tinggi di SDN 1 Selebung dalam pendekatan semua anak cerdas dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa (Khaerawati, Nurhasanah, and Oktaviyanti, 2023). *Ketiga*, pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia bertujuan memberikan beberapa upaya untuk meningkatkan minat membaca pada anak dan kemampuan berpikir kritis pada setiap individu dengan harapan dapat menciptakan emas generasi yang mampu bersaing secara global (Anisa, Ipungkarti, and Saffanah, 2021).

Berdasarkan *literature review* di atas, diketahui terdapat "ruang kosong" dalam penelitian tersebut yaitu kurangnya dalam memberikan pemahaman hakikat membaca, tidak adanya cakupan membaca lanjutan, pentingnya membaca lanjutan, dan tidak adanya pemberian metode membaca lanjutan yang efektif untuk diterapkan pada siswa kelas tinggi sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini akan meninjau secara mendalam hakikat membaca di kelas tinggi sekolah dasar akan memberikan kontribusi yang berarti pada proses pembelajaran membaca. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan membaca di tingkat sekolah dasar, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca yang kuat dan pemahaman yang mendalam terhadap teks-teks yang ditemui.

METODE

Metode yang digunakan adalah kajian *literature* atau tinjauan pustaka. Kajian *literature* adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Kajian *literature* bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapat. Kajian *literature* adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sari and Asmendri, 2020). Tahapan penelitian dalam kajian *literature* dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah pembahasan dan kesimpulan sumber data penelitian berupa artikel-artikel jurnal nasional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Membaca

Membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Membaca juga termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yaitu cara komunikasi yang melibatkan kemampuan untuk menerjemahkan lambang-lambang verbal baik huruf maupun kata yang tertulis ke dalam bahasa lisan sehingga memiliki makna.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membaca merupakan kata dasar dari “baca” yang berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis baik dengan melisankan atau hanya dalam hati. Sedangkan membaca merupakan proses untuk memperoleh pengertian baik dari kombinasi beberapa huruf maupun kata. Tarigan mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang guna memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh seorang penulis melalui kata-kata dengan memahami arti yang terkandung di dalam bahan/bacaan yang tertulis (Harianto, 2020).

Secara umum membaca adalah suatu cara seseorang untuk mendapatkan berita maupun informasi dari sesuatu yang berbentuk tulisan. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan bahwa dapat disimpulkan membaca adalah proses berpikir yang di dalamnya terdapat memahami, menceritakan, menafsirkan lambang-lambang maupun arti yang tertulis dalam sebuah bahan bacaan dengan melibatkan penglihatan, pembicaraan batin serta ingatan.

Cakupan Membaca Lanjutan

Kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik ialah membaca, dengan memiliki level kemampuan membaca yang tinggi, peserta didik akan mampu menggapai keberhasilan dalam belajar. Idealnya peserta didik yang duduk di kelas tinggi sekolah dasar sudah memiliki kemampuan yang memadai untuk memahami sebuah bahan bacaan atau yang disebut dengan kemampuan membaca lanjut (Maharani, *et.al.* 2022). Membaca lanjut merupakan tingkat membaca untuk belajar. Membaca lanjutan juga disebut dengan membaca pemahaman yang memiliki tujuan agar peserta didik mampu memahami, menafsirkan serta menghayati isi bahan bacaan.

Kegiatan membaca lanjutan pada peserta didik, seorang guru seharusnya menggunakan strategi guna mencapai efektivitas dalam pembelajarannya. Adapun strategi yang dapat digunakan oleh seorang guru kepada peserta didiknya ialah sebagai berikut (Ramadhani, *et.al.* 2023):

1. Strategi Memprediksi Isi Bacaan

Strategi memprediksi isi bacaan berfungsi untuk mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh seorang pembaca guna memahami topik/isu yang dibahas, Dengan demikian mereka dapat mengkombinasikan pengetahuan yang sudah ada dengan informasi baru yang didapat pada isi bacaan. Proses memprediksi isi bacaan dilakukan dengan merujuk pada petunjuk dalam teks, seperti halnya gambar, ilustrasi, sub judul dan alur cerita.

2. Strategi *Skimming* dan *Scanning*

Skimming (membaca cepat) dan *scanning* (memindai) merupakan teknik membaca yang digunakan untuk membaca dengan cepat. *Skimming* digunakan guna mendapatkan gambaran umum tentang isi bacaan, sedangkan *scanning* digunakan guna mencari informasi yang tepat. *Skimming* dapat dilaksanakan sebelum membaca secara menyeluruh, sedangkan *scanning* dilaksanakan guna mencari jawaban tanpa perlu membaca keseluruhan teks bacaan.

3. Strategi Menggunakan Gambar dengan Keterangan

Strategi yang bertujuan guna memahami bacaan dengan mendeskripsikan topik bacaan dalam bentuk gambar maupun ilustrasi, Selanjutnya pemberian keterangan tertulis dalam menjelaskan topik tersebut. Strategi ini dapat dilakukan pada tahap sebelum dan setelah membaca.

4. Strategi Penguasaan Kosakata

Strategi penguasaan kosakata dapat dilakukan sebelum maupun setelah membaca. Pada tahap sebelum membaca, strategi kosakata digunakan untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya dan memahami istilah sulit serta konsep yang akan dibahas.

5. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi ini merupakan pendekatan membaca secara mendalam, yang mengaitkan pemahaman isi teks bacaan serta mengaitkannya dengan pengalaman nyata untuk membangun pemahaman yang terkait di antara keduanya. Strategi ini berfungsi sebagai alat bantu untuk membantu pembaca dalam memahami teks dengan lancar dan akurat.

Urgensi Membaca Lanjutan

Pada era informasi yang terus berkembang, kemampuan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai kesuksesan akademik. Namun tidak semua siswa mempunyai kemampuan membaca yang sama. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa, terutama di kelas atas. Untuk kelas yang lebih tinggi, biasanya disebut dengan membaca tingkat lanjutan.

Membaca juga merupakan alat untuk memperoleh pengetahuan yang tersimpan dalam bentuk tulisan. Selain itu, membaca juga dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Hal ini berarti bahwa dengan membaca seseorang dapat mengenal, mengetahui, dan memahami apa yang sebelumnya dikenal, diketahui, dan dipahaminya. Maka dari itu membaca sangat penting perannya pada kehidupan sehari-hari kita, salah satunya yaitu membaca lanjutan (Saleh, 2014).

Membaca lanjutan adalah kegiatan membaca yang melibatkan eksplorasi lebih lanjut terhadap topik, konsep, atau karya yang sudah dibaca sebelumnya. Ini bisa berupa membaca buku, artikel, atau sumber lain yang relevan dengan topik yang diminati. Melanjutkan membaca membantu memperdalam pemahaman dan memperluas perspektif terhadap suatu subjek.

Dengan demikian, urgensi membaca lanjutan terletak pada kemampuannya untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan memperdalam pemahaman. Dengan membaca lanjutan, kita dapat terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang yang diminati, mengasah keterampilan berpikir kritis, dan terus mengembangkan diri. Hal ini juga membantu kita tetap relevan di era informasi yang terus berubah dengan cepat.

Implikasi Membaca Dikelas Tinggi

Penerapan strategi pemahaman membaca lanjutan dapat menjadi solusi yang tepat untuk membantu siswa memperoleh keterampilan pemahaman membaca yang lebih baik. Strategi tersebut melibatkan pendekatan yang lebih terstruktur dan mendalam dalam mengajarkan siswa tentang teknik membaca yang efektif. Dengan memahami dan menguasai strategi ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang kompleks, mengembangkan kosakata yang lebih luas, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Ramadhani, *et.al.* 2023).

Kegiatan membaca mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto yang menyatakan bahwa "Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca". Dengan demikian siswa yang tidak dapat membaca atau tidak mempunyai kemampuan dalam membaca akan kesulitan dalam kegiatan belajarnya di sekolah (Laily, 2014).

Dengan demikian, pembelajaran membaca di kelas tinggi memiliki implikasi yang penting, termasuk meningkatkan kemampuan pemahaman, meningkatkan kecakapan berpikir kritis, memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan menalar dan menganalisis, serta membantu siswa mempersiapkan diri untuk kehidupan dan karier di masa depan. Selain itu, pembelajaran membaca yang efektif dapat membantu mengatasi kesenjangan dalam kemampuan membaca antara siswa dan meningkatkan kesetaraan akses terhadap pengetahuan.

KESIMPULAN

Membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Membaca juga termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yaitu cara komunikasi yang melibatkan kemampuan untuk menerjemahkan lambang-lambang verbal baik huruf maupun kata yang tertulis ke dalam bahasa lisan sehingga memiliki makna.

Kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik ialah membaca, dengan memiliki level kemampuan membaca yang tinggi, peserta didik akan mampu menggapai keberhasilan dalam belajar. Idealnya peserta didik yang duduk di kelas tinggi sekolah dasar sudah memiliki kemampuan yang memadai untuk memahami sebuah bahan bacaan atau yang disebut dengan kemampuan membaca lanjut. Dalam melakukan kegiatan membaca lanjutan pada peserta didik, seorang guru seharusnya menggunakan strategi guna mencapai efektivitas dalam pembelajarannya. Adapun strategi yang dapat digunakan oleh seorang guru kepada peserta didiknya ialah strategi memprediksi isi bacaan, strategi *skimming* dan *scanning*, strategi menggunakan gambar dengan keterangan, strategi penguasaan kosakata, dan strategi pemecahan masalah.

Urgensi membaca lanjutan terletak pada kemampuannya untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan memperdalam pemahaman. Dengan membaca lanjutan, kita dapat terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang yang diminati, mengasah keterampilan berpikir kritis, dan terus mengembangkan diri.

Pembelajaran membaca di kelas tinggi memiliki implikasi yang penting, termasuk meningkatkan kemampuan pemahaman, meningkatkan kecakapan berpikir kritis, memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan menalar dan menganalisis, serta membantu siswa mempersiapkan diri untuk kehidupan dan karier di masa depan. Selain itu, pembelajaran membaca yang efektif dapat membantu mengatasi kesenjangan dalam kemampuan membaca antara siswa dan meningkatkan kesetaraan akses terhadap pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Azmi Risky, Ala Aprila Ipungkarti, and Kayla Nur Saffanah. 2021. "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Conference Series Journal* 01 (01).
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21 (1).
- Fatha Pringgar, Rizaldy, and Bambang Sujatmiko. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa." *Jurnal IT-EDU* 05 (01).
- Hariato, Erwin. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa,." *Kependidikan Didaktika*, 9(1).
- Khaerawati, Zuyyina, Nurhasanah Nurhasanah, and Itsna Oktaviyanti. 2023. "Level Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Tinggi." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (2).
- Kusumawati, Tri Indah. 2019. *Bahasa Indonesia*. Medan: Perdana Publishing.
- Laily, Idah Faridah. 2014. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar." *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching* 3 (1).
- Maharani. 2022. "Analisis Kemampuan Membaca Lanjutan Di Kelas IV A SDN 2 Kawan Bangli. Wahana Chitta." *Pendidikan* 8 (5).
- Ramadhani, Annisa. 2023. "Penerapan Strategi Pembelajaran Membaca Lanjutan Di Kelas Tinggi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2 (3).
- Ramadhani, Annisa, Fitri Khoiroh Sayidah Harahap, Miftahul Jannah, Nurhafizah, and Tiara Ramadhani. 2023. "Penerapan Strategi Pembelajaran Membaca Lanjutan Di Kelas Tinggi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2 (3).
- Ritonga, Annida Azhari, Atikah Zahrani Purba, Fadhillah Ilmi Nasution, Fenika Adriyani, and Yunita Azhari. 2023. "Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat

- MI/Sd." *Inspirasi Dunia: Riset Pendidikan Dan Bahasa 2* (3).
- Saleh, Tawakkal. 2014. "Pentingnya Membaca Dan Menggunakan Perpustakaan Dalam Mengubah Kehidupan Manusia." *Jupiter XIII* (1).
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science* 6 (1).
- Yusanto, Yoki. 2020. "Various Qualitative Research Approaches." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1 (1).